

## PENGELOLAAN APLIKASI RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH DI SMP NEGERI 5 BENGALON

**Azmia<sup>1</sup>, Mahfud Ifendi<sup>2</sup>, Muhammad Imam Syafi'i<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam, Sangatta, Kutai Timur

<sup>1</sup>azmiamia2022@gmail.com, <sup>2</sup>mahfudzifendi@gmail.com, <sup>3</sup>muhammadimamsyafii747@gmail.com

**Abstract** *The management of the School Activity Plan and Budget (RKAS) application at SMP Negeri 5 Bengalon is a process that undergoes continuous improvement and updating each year. Consequently, this study aims to examine the management of the RKAS application, identify supporting and inhibiting factors, and determine solutions to ensure school operations remain uninterrupted. This is a field study employing a descriptive qualitative approach, with informants including the School Principal, the Treasurer, and the RKAS Operator. Data collection techniques involved observation, interviews, and documentation. The results indicate that the management of the RKAS application encompasses planning, budget formulation, administration, implementation, budget disbursement, and accountability reporting. Supporting factors include hardware facilities (laptops), network infrastructure (Starlink), and early data validation. However, there are also obstacles, specifically the limited range of item descriptions available in the system compared to actual needs in the field. To safeguard internal school operations, the study proposes tactical solutions such as establishing priority scales, maintaining responsive team communication, and swiftly utilizing budget reallocation mechanisms. Externally, an early verification mechanism by the Education Office serves as a crucial preventive measure for the early detection of reporting errors.*

**Keywords:** ARKAS, Finance, Management, School

### PENDAHULUAN

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan hal yang sangat penting dan merupakan potensi yang secara langsung menunjang pengelolaan Pendidikan. Keuangan merupakan sumber dana yang sangat diperlukan oleh sekolah. sebagai alat untuk melengkapi perlengkapan berbagai sarana dan

prasarana pembelajaran disekolah. secara nasional Kemendikbudristek mengelola seluruh ekosistem keuangan sekolah secara digital melalui sebuah aplikasi yang didefinisikan sebagai sistem informasi tunggal dan resmi yakni Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS). Berdasarkan Surat Edaran antara Mendagri dan mendikbudristek, ARKAS ditetapkan sebagai satu-satunya aplikasi yang digunakan sekolah untuk merencanakan dan melaporkan penggunaan dana

BOS/BOSDA yang bertujuan agar tidak ada lagi duplikasi aplikasi antara pusat dan daerah.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 47 ayat (2) menyatakan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggung jawab dalam menyediakan anggaran Pendidikan, dimana sumber pendanaan Pendidikan tersebut ditentukan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan, dan berkelanjutan. Begitu juga dengan Permendikbudristek No 8 Tahun 2025 tentang Juknis pengelolaan Dana BOSP (Bantuan Operasional Satuan Pendidikan) yang mewajibkan sekolah menyusun RKAS dan disahkan oleh Dinas. Dalam sistem administrasi pendidikan di Indonesia, istilah "RKAS tingkat wilayah" merujuk pada proses verifikasi, konsolidasi, dan pengesahan anggaran sekolah yang dilakukan oleh instansi pembina di wilayah tersebut (Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Dinas Pendidikan Provinsi).

Aplikasi ini dirancang untuk mempertanggungjawabkan kegiatan serta anggaran yang diberikan oleh pemerintah melalui dana yang dialokasikan kepada sekolah-sekolah untuk dapat dipergunakan menjadi lebih baik dan bermanfaat serta transparansi dan akuntabel. Aplikasi RKAS dibentuk untuk dapat mengelola anggaran

dengan sistem yang terintegrasi yang semua pihak yang berwenang dapat mengakses informasi terkait penggunaan pembiayaan yang dikelola oleh pihak sekolah. Pengelolaan aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan yang sering kali kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pengelolaan anggaran yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Akan tetapi, masih banyak sekolah yang kesulitan dalam merencanakan dan menggunakan anggaran tersebut secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya sistem aplikasi yang dapat membantu sekolah dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan anggaran dengan lebih terstruktur.

Pengelolaan aplikasi ini juga mempunyai tantangan yang berbeda-beda, terutama sekolah yang berada di daerah terpencil, diantaranya menghadapi kendala dalam hal infrastruktur teknologi yang kurang memadai. Namun pengelolaan aplikasi ini juga memerlukan akses internet yang stabil. Sehingga hal ini yang mengakibatkan ketimpangan dalam penggunaan teknologi dalam pengelolaan anggaran yang ada yang mengakibatkan kesenjangan antara sekolah-sekolah diperkotaan dan pedesaan.

Kendala lain yang sering dihadapi adalah kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dan pengelola sekolah dalam menggunakan aplikasi arkas tersebut. Begitu juga dengan laporan pertanggungjawaban dana bantuan operasional yang mengalami beberapa kendala seperti menunggu kelengkapan administrasi pemberkasan yang tergolong lambat sehingga mempengaruhi lambatnya pelaporan yang akan diajukan. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengelolaan aplikasi dan rencana kegiatan anggaran sekolah secara komprehensif, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan pengelolaan anggaran yang lebih baik di sekolah-sekolah di Indonesia.

Proses pengelolaan aplikasi di sekolah tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga aspek manajerial. Pengelola aplikasi harus mampu berkomunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Keterlibatan semua pihak dalam pengelolaan aplikasi tersebut dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Rencana anggaran yang baik tidak hanya mencakup alokasi dana, tetapi juga strategi dalam penggunaan dana tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah

dalam penelitian Pengelolaan Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah di SMP Negeri 5 Bengalon maka yang menjadi rumusan masalah yang diangkat adalah : Bagaimana Pengelolaan ARKAS di SMP Negeri 5 Bengalon, Apa Faktor pendukung serta penghambat dalam pengelolaan ARKAS di SMP Negeri 5 Bengalon, Bagaimana Solusi yang perlu diambil agar anggaran pada ARKAS tidak menghambat operasional sekolah.

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini diharapkan memiliki tujuan serta manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Baik tentang pengelolaan rencana kegiatan dan anggaran sekolah di SMP Negeri 5 Bengalon, faktor pendukung serta penghambat yang terjadi dalam pengelolaan Aplikasi RKAS di SMP Negeri 5 Bengalon, serta Solusi yang perlu diambil sehingga anggaran di Aplikasi RKAS tidak menghambat operasional sekolah yang terjadi dalam pengelolaan Arkas di SMP Negeri 5 Bengalon.

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu Menunjukkan bagaimana pengelolaan rencana kegiatan dan anggaran sekolah, pengembangan teori manajemen keuangan di dunia Pendidikan, Menujukkan penguatan konsep

transparansi dan akuntabilitas publik, dan Dapat mengupgrade skill bagi tenaga pendidik dan kependidikan dalam pengelolaan keuangan melalui aplikasi sehingga mengurangi kesalahan dalam penginputan anggaran dan memastikan data keuangan dari seluruh sekolah sinkron dengan sistem ditingkat pusat sehingga hal ini dapat meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap sekola karena dana Pendidikan dikelola secara professional, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## KAJIAN TEORI

### a. Definisi dan Konsep Dasar

Pengelolaan aplikasi merupakan suatu proses yang kompleks dan multifaset yang mencakup perencanaan, Menurut Burhanuddin perencanaan yang baik harus; 1) dibuat berdasarkan data yang ada dan dipikirkan pula kejadian-kejadian yang mungkin timbul sebagai akibat tindakan pelaksanaan yang diambil, 2) harus dibuat oleh orang-orang yang sungguh-sungguh memahami tehnik perencanaan, 3) rencana harus disertai oleh rincian yang teliti dan detail, 4) rencana harus bersifat sederhana. Kesederhanaan disini nampak pada kemudahan-kemudahan pemahaman dan pelaksanaannya oleh pihak yang memerlukan, 5) perencanaan harus dapat mengikuti perkembangan kemajuan

masyarakat, perubahan situasi dan kondisi (fleksibel), 6) perencanaan dilakukan secara terus menerus, berkelanjutan, 7) perencanaan hendaknya memikirkan peningkatan dan perbaikanperbaikan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang, 8) rencana harus terdapat tempat pengambilan resiko bagi setiap kemungkinan yang muncul di kemudian hari

Pengembangan, pengembangan menurut Sikula dalam priansa merupakan Upaya melalui beberapa proses Pendidikan jangka Panjang yang melibatkan metode terstruktur dan terorganisir dengan tujuan manajerial memperoleh pengetahuan secara kenseptual dan teoritis.

Pemeliharaan, Menurut Sofy dan Assauri, mengatakan pemeliharaan adalah kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian/penggantian yang diperlukan agar supaya terdapat suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Pengawasan aplikasi perangkat lunak. Dalam konteks bisnis, pengelolaan aplikasi tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga melibatkan manajemen sumber daya manusia, anggaran, dan strategi bisnis yang lebih luas. Ditambah lagi dengan adanya kecepatan pertumbuhan internet

serta penggunaanya, menyebabkan terjadinya kemudahan proses interaksi antar individu.

Dalam dunia yang terus berubah, organisasi harus mampu beradaptasi dan mengembangkan aplikasi baru untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang. Dengan adanya fitur pelaporan dan analisis yang terintegrasi dalam Aplikasi RKAS, pengguna dapat mengidentifikasi potensi masalah secara lebih cepat dan melakukan tindakan korektif yang diperlukan. Dalam praktiknya, pengelolaan aplikasi mencakup berbagai tahapan siklus hidup aplikasi, mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan dan pengembangan berkelanjutan.

Aspek lain yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan aplikasi adalah keamanan dan kepatuhan. Dengan meningkatnya ancaman siber, pengelolaan aplikasi harus mencakup strategi untuk melindungi data sensitif dan memastikan bahwa aplikasi mematuhi regulasi yang berlaku.

#### b. Teori yang Digunakan

Hal ini sesuai dengan pandangan teori *Information Systems Success Model* yang menekankan pentingnya kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan dalam menentukan kesuksesan penggunaan sistem informasi.

Salah satu strategi utama adalah

menerapkan metodologi pengembangan perangkat lunak yang gesit. Metodologi ini memungkinkan tim untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dari pengguna. Selanjutnya, penting untuk mengadopsi alat dan teknologi yang tepat untuk mendukung pengelolaan aplikasi. Alat manajemen proyek dan kolaborasi dapat membantu tim untuk bekerja lebih efisien dan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan terlibat.

Pendidikan dan pelatihan juga merupakan aspek yang krusial dalam pengelolaan aplikasi. Organisasi perlu memastikan bahwa tim mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola aplikasi dengan efektif.

Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi dan peninjauan berkala terhadap aplikasi yang dikelola. Dengan melakukan audit secara rutin, organisasi dapat mengidentifikasi masalah dan area yang perlu diperbaiki.

#### c. Penelitian Terdahulu

Pengaruh Penerapan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Terhadap Kualitas Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai variable Pemoderasi di SMK/SMA

Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah V Jawa Tengah - Indriani Oktafia Mahasiswi Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh penerapan sistem ARKAS terhadap laporan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berpengaruh terhadap pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada menekankan pengelolaan ARKAS dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi di SMP Negeri 5 Bengalon.

Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Berbasis Aplikasi Di SMKS Budi Bangsa Pinrang - Mirnawati Mahasiswi Program Studi Akutansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan prinsip dalam mengimplementasikan pertanggungjawaban keadilan dan kebenaran dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan menggunakan prinsip syariah dikolaborasikan dengan ARKAS sehingga lebih transparan dan akuntabel. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis

berfokus pada faktor pendukung didalam mengelola ARKAS diantaranya penyediaan laptop yang berstandar serta jaringan internet yang stabil. Akan tetapi ada juga faktor penghambat dalam ARKAS diantaranya banyak uraian barang skala kecil yang tidak tersedia didalam katalog ARKAS.

Analisis Implementasi Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Pada Pengelolaan Dana Sekolah Di SDN Sirnabaya 1 Karawang - Rizka Ummu Khoeriyah Mahasiswi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang. Penelitian ini menjelaskan bahwa masih terdapat hambatan internal berupa kurangnya koordinasi dan keterbatasan literasi digital serta kebijakan yang diambil tanpa musyawarah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada Solusi yang ditawarkan berupa komunikasi antar-tim inti serta pemanfaatan ruang pergeseran anggaran secara cepat dan pendeteksi kesalahan dalam laporan pertanggungjawaban lebih cepat diverifikasi oleh dinas Pendidikan menjadi Solusi yang preventif.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif yang digunakan dalam

investigasi ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan yang tepat, metodis, dan komprehensif. Teknik pengumpulan datanya melalui Survei, observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen yang mungkin digunakan dalam penelitian deskriptif ini. Dengan sumber data dari tiga narasumber yang terlibat didalam pengelolaan aplikasi RKAS, seperti bendahara sekolah, operator ARKAS, dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab. Dengan berkonstrasi pada aspek yang paling penting yakni membuat katagori berdasarkan jenis atau sifat data, setelah itu data dihasikan dan disajikan dan ditarik Kesimpulan dari hasil wawancara untuk dijadikan sebuah bukti yang akurat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian ini membahas mengenai tentang pengelolaan dana sekolah Tahun Pelajaran 2025/2026 yang diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Bendahara, dan Operator ARKAS, Ada beberapa aspek dalam wawancara tersebut diantaranya mengenai perencanaan dan penginputan anggaran dana, Pelaksanaan dan Penatausahaan, serta Pelaporan dan pertanggungjawaban berbasis pada aplikasi.

### **1. Pengelolaan Dana Sekolah Berbasis Aplikasi RKAS**

#### **a. Perencanaan Dan Penginputan Anggaran dana melalui aplikasi RKAS di SMP Negeri 5 Bengalon**

Perencanaan merupakan kegiatan pertama yang dilakukan oleh pihak satuan Pendidikan dalam kegiatan pengelolaan keuangan di sekolah. Pada proses perencanaan, hal pertama yang dilakukan adalah mengadakan suatu rapat untuk membahas serangkaian Keputusan dalam jangka waktu tertentu. Kepala Sekolah menjelaskan bahwa proses Perencanaan untuk penganggaran keuangan pada sistem aplikasi RKAS menjadi pilar utama kami dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Melalui sistem digital ini, kami berupaya memastikan bahwa setiap rupiah dalam RKAS benar-benar selaras dengan Rapor Pendidikan sekolah, berorientasi pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan, dan yang paling utama, berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran peserta didik. Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Samuel Kendek, M.Pd sebagai Kepala Sekolah di SMP Negeri 5 Bengalon bahwa :

“ Pada dasarnya penyusunan anggaran dana sekolah , tentu akan melibatkan semua pihak sekolah termasuk komite sekolah, dan seluruh dewan guru dalam penyusunan anggaran sekolah. Perencanaan anggaran sekolah akan dilakukan setiap akhir tahun yaitu dibulan Desember sampai dengan Januari. Pihak Sekolah mengidentifikasi kebutuhan sekolah kemudian akan diadakan rapat yang membahas mengenai penyusunan anggaran dana pada tahun yang akan datang. Dalam rapat tersebut dilakukan penyusunan program kegiatan sekolah kemudian di input dalam Aplikasi RKAS secara online yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan.”

Perencanaan anggaran melalui aplikasi RKAS adalah memastikan prinsip akurasi, kepatuhan terhadap juknis (petunjuk teknis), dan efisiensi nominal anggaran serta memastikan hasil perbelanjaan sesuai dengan kebutuhan secara riil sekolah dengan disepakati bersama. Pernyataan wawancara tersebut serupa dengan penyampaian Bapak Irman Rusmiandi, S.Pd, Gr selaku Bendahara Sekolah bahwa:

“ Penyusunan dalam perencanaan

anggaran sekolah dilakukan untuk satu tahun ajaran. Dalam proses perencanaan anggaran, sekolah terlebih dahulu akan mengevaluasi mengenai program kegiatan sekolah pada tahun ajaran sebelumnya dan dengan melibatkan pebelanjaan di aplikasi SIPlah.



Gambar 1.1 Pengerjaan Laporan Oleh Bendahara Pada Aplikasi RKAS

Setiap guru juga nantinya akan mengusulkan kegiatan dan keperluan-keperluan yang dibutuhkan kepada tim pengelola atau Bendahara. Lalu diadakan sebuah rapat yang membahas mengenai rencana-rencana kegiatan dan juga jumlah anggaran yang diperlukan sekolah yang akan menjadi acuan dalam melaksanakan operasional Pendidikan. Hasil penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah yang telah

disepakati bersama. Dan nantinya akan diinput kedalam Aplikasi RKAS." Program kegiatan dan kebutuhan yang telah diusulkan akan diidentifikasi dan dipertimbangkan kembali oleh tim dalam sebuah rapat kerja yang membahas penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) yang dilakukan di SMP Negeri 5 Bengalon pada awal tahun ajaran 2025/2026. Hasil dari rapat penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah akan diinput oleh bendahara atau operator kedalam sebuah aplikasi yang disebut ARKAS. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara pak Yohanis Aser, S.Pd sebagai salah satu guru yang ada di SMP Negeri 5 Bengalon sekaligus operator ARKAS. Dalam wawancara tersebut beliau menyatakan bahwa :

" Sebelum proses perencanaan anggaran di sekolah menggunakan aplikasi RKAS. Pertama kita pasti melakukan proses penyusunan anggaran sekolah secara bersama dan terkoordinasi. Dan Tim akan merapatkan dan memutuskan program kegiatan yang menjadi prioritas untuk satu tahun kedepannya. Jadi aplikasi RKAS digunakan untuk menginput hasil dari

rapat yang dilakukan oleh tim. Dan dalam segi penginputannya dilakukan oleh wakil kepala sekolah, bendahara, atau operator yang memang memiliki wewenang dalam penginputan sedangkan kepala sekolah hanya memvalidasi. "



Gambar 1.3 Wawancara Peulis dengan Narasumber (Operator ARKAS)

Perencanaan anggaran dalam RKAS melalui aplikasi ARKAS ini adalah instrumen penting untuk memastikan peserta didik mendapatkan dukungan pendanaan yang layak. Sehingga Fokusnya adalah mengusulkan program-program strategis dan benar-benar berdampak langsung pada prestasi dan kenyamanan belajar siswa di sekolah.

- b. Pelaksanaan dan Penatausahaan anggaran dana melalui Aplikasi RKAS di SMP Negeri 5 Bengalon  
Pelaksanaan dana merupakan realisasi dari program kegiatan yang

telah disusun dan diinput kedalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS). sehingga penatusahaan dana yang dikelola dengan rapi misalnya saja aktivitas pencatatan penerimaan dan pengeluaran dalam satu tahun anggaran. Pencatatan dilakukan didalam buku kas umum yang berfungsi untuk mencatat semua transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran yang berkaitan dengan dana.

Pelaksanaan dan penatausahaan dana di SMP Negeri 5 Bengalon pada tahun Pelajaran 2025/2026 terdiri dari tahap penyaluran dana, Penggunaan dana, dan pembukuan dana. Prinsip utama yang kami pegang adalah *'apa yang direncanakan, itu yang dibelanjakan, dan itu pula yang dilaporkan'*. Itulah yang dipegang teguh oleh bendahara SMP Negeri 5 Bengalon Pak Irman Rusmiadi, S.Pd, Gr dalam wawacaranya dengan penulis beberapa waktu lalu:

“ Penyaluran dana pada tahun ini dilakukan dua kali pencairan dana yaitu tahap pertama di bulan Maret dan tahap kedua dibulan Juli. Adapun besaran anggaran yang diberikan sesuai dengan jumlah siswa yang

terdaftar di Dapodik.”

Penyaluran dana adalah mengawal agar setiap transaksi riil yang dilakukan oleh bendahara dapat terbaca dan divalidasi dengan sempurna oleh sistem ARKAS. Sehingga baik bendahara maupun operator harus selalu berkoordinasi dan bermusyawarah secara bersama-sama. Untuk menentukan jumlah anggaran dana yang diterima oleh satuan Pendidikan, Dalam proses ini Kemendikbud melakukan Cut-Off seluruh data masuk terkait jumlah peserta didik pada sistem dapodik pada bulan September ditiap tahunnya. Hal ini dilakukan karena jumlah peserta didik yang selalu berubah seiring dengan adanya peserta didik yang mutasi masuk dan pindah sekolah dalam satuan Pendidikan termasuk di SMP Negeri 5 Bengalon. Pemerintah juga melakukan proses penyaluran dana melalui masing-masing rekening yang dimiliki sekolah. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya meminimalisir adanya korupsi terhadap dana Pendidikan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab. Penggunaan dana merupakan bentuk realisasi dari anggaran biaya sekolah

yang telah tersusun dalam kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) untuk satu tahun anggaran. Anggaran dana di SMP Negeri 5 Bengalon digunakan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari delapan standar Pendidikan yang harus dipenuhi oleh satuan Pendidikan.

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Samuel Kendek, M.Pd selaku kepala sekolah, Bahwa :

“ Dana yang digunakan sekolah dilakukan berdasarkan rencana anggaran yang telah dibuat dan disusun oleh tim inti dan telah disepakati bersama baik itu dari Bendahara, Operator ARKAS dan pihak yang memiliki wewenang.”

Dalam hal penyaluran dana, bendahara sekolah ialah sebagai pintu pengerem sekaligus penggerak yang berbasis pada aplikasi ARKAS. Dan memastikan bahwa setiap rupiah dana yang keluar dari rekening sekolah jalurnya harus sama persis dengan perencanaan yang sudah dikunci di dalam sistem RKAS. Dalam penyampaian Pak Irman Rumiandi, S.Pd,Gr selaku bendahara juga mengatakan bahwa :

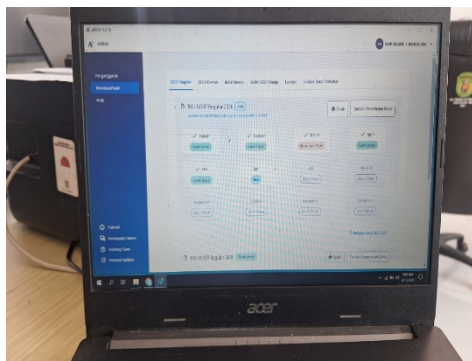
“ Penggunaan dana yang diberikan oleh pemerintah juga harus

mempunyai pertimbangan dalam menentukan prioritas yang memang ada didalam sistem aplikasi RKAS, Misalnya saja gaji Honoror dan kekurangan yang ada didalam raport mutu Pendidikan di SMP Negeri 5 Bengalon. Sehingga penggunaan anggaran dana yang tertera di aplikasi sudah sesuai dengan jumlah riil dana di lapangan yang akan diterima sekolah.”

Penggunaan dana yang tersusun pada aplikasi RKAS murni akan diberikan untuk kegiatan yang memang sudah terlapor pada sistem aplikasi RKAS. Sehingga pihak sekolah juga diberikan waktu untuk mempertimbangkan apa saja yang akan menjadi prioritas utama dalam penggunaan dana sebelum laporan pertanggung jawaban di akhir tahun. Laporan Pertanggungjawaban pada Sistem Aplikasi RKAS disusun berdasarkan prinsip tata kelola keuangan yang baik, yaitu transparan, akuntabel, dan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku. Laporan yang disusun sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi dari pihak sekolah dalam mengelola anggaran Pendidikan pada sebuah sistem aplikasi RKAS. Dalam

wawancara dengan operator ARKAS yakni Pak Yohanis Aser, S.Pd beliau mengatakan bahwa :

“ Laporan anggaran Pendidikan pada aplikasi RKAS harus transparansi dengan yang terjadi dilapangan, walaupun pada kenyataannya penutupan buku sering terjadi selisih saldo pada sistem aplikasi RKAS dan sistem fisik. ”



Gambar 1.3 Bentuk Aplikasi RKAS dalam Bentuk Reguler

Setelah terkelola dari segi perencanaan, penatausahaan, pelaksanaan, maka harus juga diakhiri dengan pertanggungjawaban yang sinkron dengan data yang terjadi dilapangan dengan sistem pusat. Dari wawancara dengan pak Irman Rusmiadi, S.Pd, Gr beliau mengatakan yakni :

“ Pada akhirnya laporan pertanggungjawaban nota fisik disesuaikan dengan transaksi yang

ada pada sistem aplikasi RKAS, sehingga hal ini juga memudahkan bendahara dan operator untuk lebih mudah mempersiapkan laporan pada akhir tahun.

Laporan Pertanggungjawaban, pada aplikasi RKAS ialah penggunaan anggaran sekolah selama satu tahun dengan pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel serta direalisasikan dengan baik.

## 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengelolaan Aplikasi RKAS di SMP Negeri 5 Bengalon

Pelaksanaan anggaran kegiatan merupakan realisasi dari program kegiatan yang telah disusun dan diinput kedalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS). Akan tetapi meskipun aplikasi RKAS dirancang untuk memudahkan, realita dilapangan menunjukkan adanya perbedaan kualitas dalam pengelolaan antar sekolah. Sehingga terdapat sekolah yang mampu mengadopsi sistem ini dengan cepat, namun tidak sedikit ada juga yang mengalami kendala teknis maupun administratif. Misalnya saja sekolah dengan daerah 3T akan sangat sulit untuk dapat mengakses jaringan dengan

baik Sehingga hal ini akan menjadi pemicu dikemudian hari baik itu dari pihak sekolah ataupun antar bendahara dan operator ARKAS.

a. Faktor Pendukung dalam pengelolaan aplikasi RKAS

Dalam pengelolaan anggaran dana pada sistem aplikasi RKAS pasti akan mengalami maju mundur. ada beberapa faktor penting yang menjadi pilar pendukung utama sehingga pengelolaan keuangan digital melalui aplikasi RKAS di sekolah kita dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan tepat waktu. Dari wawancara dengan pak Irman Rusmiandi, S.Pd, Gr beliau menyatakan bahwa :

“ Faktor yang mendukung dalam penyusunan hingga pelaporan berbasis sistem pada aplikasi RKAS yakni didukung dengan perangkat atau laptop yang benar-benar memadai sehingga pelaporan pada sistam ARKAS dengan mudah bisa diakses, begitu juga dengan jaringan harus bisa diakses kapanpun tanpa ada batas waktu sehingga tidak menjadi kendala dikemudian hari.”

Kelancaran ini tentu didukung oleh beberapa faktor kunci. Faktor pendukung utama Perangkat keras/laptop, jaringan internet sekolah yang stabil dan meminimalisir risiko *error* atau *force close* saat aplikasi sedang melakukan sinkronisasi massal. Hal ini juga di jelaskan oleh pak Yohanis Aser, S.Pd selaku operator ARKAS beliau mengatakan bahwa :

“ Faktor yang dapat mempermudah pelaporan pada sistem aplikasi RKAS sebenarnya ialah perangkat yang telah disediakan sekolah yakni Laptop itu sendiri, jika perangkat tersebut telah disediakan maka akan sangat mudah bagi kami selaku operator dan bendahara dalam melakukan tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan oleh pihak sekolah.

Keberhasilan dalam mengoperasikan dan mempertanggungjawabkan anggaran melalui aplikasi RKAS ini pastinya didukung oleh perubahan yang selalu dilakukan oleh dinas pendidikan serta masukan dari pihak-pihak yang

mengoperasikan aplikasi RKAS tersebut. Fasilitas perangkat dan jaringan internet sekolah yang stabil, yang membuat proses sinkronisasi data ke sistem pusat berjalan tanpa hambatan berarti. Dalam wawancara dengan pak Irman Rusmiandi, S.Pd, Gr beliau juga menjelaskan bahwa :  
 “ Saat ini faktor yang menjadi pendukung dalam pengelolaan aplikasi RKAS bukan hanya dari perangkat keras. Akan tetapi juga berada pada pelatihan dan bimbingan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan baik itu secara langsung ataupun melalui Zoom meeting dengan waktu yang telah ditentukan.”

Adanya sosialisasi dan bimbingan teknis (bimtek) berkala dari Dinas, sehingga bisa memahami pemetaan standar pendidikan dan kode rekening dengan lebih matang. Dalam wawancara yang lain hal ini juga dipertegas oleh pak Yohanis Aser, S.Pd beliau mengatakan bahwa :

“ Pelatihan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan baik secara tatap muka ataupun melalui

Zoom meeting besar ataupun kecilnya pasti akan mempengaruhi bagaimana pihak sekolah dalam mengelola dana serta melaporkan hal terkait dengan benar dan secara transparan. ”Dari wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam mengelola aplikasi RKAS buhan hanya terletak pada penguasaan secara menyeluruh. Akan tetapi, juga ada perangkat yang dipergunakan harus benar-benar berfungsi dengan baik diantaranya perangkat apliaksi RKAS, Jaringan yangada disekolah juga menjadi faktor pendukung,dan pelatihan yang diadakandari Dinas Pendidikan. sehinggaketika dalam proses penginputandan pelaporan tidak menjadikedala dipertengahan proses penginputan dan pelaporan.Akan tetapi sebaik apapunperangkat lunak serta perangkatkeras yang disediakan oleh sekolah pasti akan mengalami juga yang namanya kendala atau hambatan.

- b. Hambatan dalam pengelolaan aplikasi RKAS

Meskipun aplikasi RKAS dirancang untuk menyederhanakan sistem perencanaan dan pelaporan anggaran, proses transisi dan operasional harian tidak luput dari tantangan. Beberapa hambatan yang muncul secara konsisten memerlukan perhatian khusus agar tidak mengganggu ritme kerja dan penyaluran dana pendidikan. Dalam wawancara yang dilakukan dengan pak Yohanis Aser, S.Pd selaku operator ARKAS beliau mengatakan :

“ Kendala yang sering terjadi saat ini ialah dari sistem aplikasi RKAS itu sendiri yakni kode rekening sudah sesuai akan tetapi barang tidak ada dan dari aplikasi masih banyak kekurangan. Atau misalnya saja uraian barang dengan kebutuhan kecil tidak terinput dari pusat sehingga hal ini menjadi tantangan bagaimana keuangan itu bisa dikelola dengan baik dan dipergunakan dengan benar. ”

Menyelaraskan antara dinamika kebutuhan riil di

lapangan dengan kekakuan sistem aplikasi. Dalam wawancara dengan pak Irman Rusmiandi, S.Pd, Gr beliau mengatakan bahwa :

“ Banyak sekolah juga mengalami kendala dari sistem aplikasi RKAS itu sendiri. Diantaranya barang yang ingin kita belanjakan dalam aplikasi tetapi ternyata tidak tersedia sedangkan laporan pembelanjaan itu sudah tertulis dalam perencanaan sehingga harus kita belanjakan dengan kode rekening yang sama akan tetapi barang yang berbeda. ” aplikasi RKAS memang di pergunakan untuk mempermudah dalam penginputan laporan keuangan. Akan tetapi ternyata juga mengalami kendala dari sistem itu sendiri yang dimana hal ini akan menjadi pergeseran pembelanjaan yang diinginkan. Sehingga menjadi hambatan yang terjadi selama proses pembelanjaan dan pelaporan.

3. Solusi yang diambil sehingga tidak menghambat anggaran operasional sekolah

Guna menjamin kelancaran aktivitas harian sekolah, kita menerapkan solusi berbasis Skala Prioritas dan Manajemen Pergeseran Anggaran yang Cepat. Sekolah juga mengoptimalkan sisa anggaran belanja yang kurang produktif untuk segera dialihkan kepada pemenuhan kebutuhan esensial kelas, melalui mekanisme revisi ARKAS yang terukur. Langkah penyelamatan operasional ini terbukti mampu menjaga ritme kerja sekolah tetap stabil, sebagaimana wawancara dengan Pak Irman Rusmiandi, S.Pd, Gr beliau mengatakan :

“ Sekolah selalu mengambil langkah secara cepat dan tepat, salahsatunya komunikasi yang responsif baik antar Kepala Sekolah, Bendahara, dan Operator ARKAS, Kerja sama yang memahami bagaimanan pengelolaan ARKAS, serta pemanfaatan ruang dalam pergeseran pembelanjaan didalam aplikasi. ”

Solusi yang ditawarkan dari Dinas Pendidikan dalam hal pengelolaan

aplikasi RKAS juga mengacu pada pertanggungjawaban yang tepat waktu, sehingga ketika ada perubahan dan kesalahan dari sistem laporan akan cepat diberitahu dan diperbaiki. Seperti dalam wawancara dengan Pak Yohanis Aser, S.Pd, beliau mengatakan :

“ Sebelum laporan yang kami kerjakan selesai akan ada verifikasi dengan pihak Dinas Pendidikan di bagian ARKAS apakah ada terjadi kesalahan dalam pelaporan yang ada sehingga secepatnya kan kami perbaiki, supaya anggaran ditahun yang akan datang tidak terhambat.”

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kelancaran operasional sekolah di tengah kekakuan sistem anggaran dicapai melalui langkah taktis berupa penerapan skala prioritas dan manajemen pergeseran anggaran yang cepat. Kunci keberhasilan penyelamatan operasional ini bertumpu pada komunikasi yang responsif antara Kepala Sekolah, Bendahara (Pak Irman Rusmiadi, S.Pd., Gr.), dan Operator ARKAS (Pak Yohanis Aser, S.Pd.) dalam mengoptimalkan ruang

pergeseran belanja pada aplikasi ARKAS secara terukur. Selain sinergi internal, faktor eksternal dari Dinas Pendidikan melalui sistem verifikasi awal juga menjadi solusi krusial. Pendampingan ini memastikan setiap kesalahan pelaporan dapat dideteksi dan diperbaiki secara cepat, sehingga akuntabilitas dan ketepatan waktu laporan terjaga, sekaligus mencegah terjadinya hambatan pencairan anggaran pada tahun berikutnya.

## KESIMPULAN

Proses penyusunan anggaran diawali melalui rapat koordinasi yang melibatkan Kepala Sekolah, Komite, Bendahara, Dewan Guru, dan Operator ARKAS, maka ditentukanlah skala prioritas yang selaras dengan rapor mutu pendidikan dengan berstandar nasional pendidikan. Dalam realisasinya, sekolah memprioritaskan pemenuhan kebutuhan esensial kelas, gaji honorer, dan rapor mutu. Untuk program akademik dan non-akademik siswa yang belum terakomodasi, sekolah memanfaatkan ruang perubahan/pergeseran resmi pada aplikasi di bulan September. Dan penyusunan laporan di akhir tahun dilakukan dengan menyinkronkan transaksi pada nota fisik dan sistem

aplikasi ARKAS. Faktor Pendukung Aplikasi RKAS ialah Kelancaran proses input data hingga penutupan buku akhir tahun didukung oleh beberapa pilar utama, yaitu: Fasilitas Perangkat Keras yang Memadai: Penyediaan laptop berstandar oleh pihak sekolah memudahkan bendahara dan operator dalam mengakses serta menjalankan aplikasi RKAS tanpa hambatan teknis perangkat. Infrastruktur Jaringan Internet yang Stabil: Adanya fasilitas internet *Starlink* gratis bantuan dari DISKOMINFO yang dapat diakses kapan saja, Validitas Data Awal: Keakuratan data di awal membuat proses *inputting* laporan menjadi jauh lebih cepat. Akan Tetapi operasional harian ARKAS tetap menghadapi tantangan akibat kekakuan sistem aplikasi yang sulit diselaraskan dengan kebutuhan riil di lapangan, antara lain: Ketidakersediaan Uraian Barang pada Sistem: Banyak kebutuhan barang skala kecil atau uraian barang tertentu dari sekolah yang tidak terinput/disediakan oleh sistem pusat, meskipun kode rekeningnya sudah sesuai. Ketidaksesuaian Perencanaan dengan Realita Pasar: Sekolah sering kali menghadapi situasi di mana barang yang telah dikunci di dalam perencanaan ARKAS. Secara internal, sekolah

menerapkan solusi taktis berupa penetapan skala prioritas, komunikasi responsif antar-tim inti, serta pemanfaatan ruang pergeseran sisa anggaran kurang produktif secara cepat pada aplikasi ARKAS. Secara eksternal, mekanisme verifikasi awal oleh Dinas Pendidikan menjadi solusi preventif yang krusial untuk mendeteksi kesalahan pelaporan secara dini. Kombinasi dari langkah-langkah adaptif ini terbukti mampu menjaga ritme kerja sekolah tetap stabil, menjamin akuntabilitas, dan mencegah terjadinya hambatan pencairan dana operasional di tahun anggaran berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badi'ah, (2024). implementasi penggunaan aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (arkas) 4.0 terhadap pengelolaan dana bantuan operasional satuan pendidikan (bosp) paud non-formal di kecamatan dander kabupaten bojonegoro (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).
- Faharudin, F., & Husein, S. (2025). *Implementasi Permendiknas Nomor 8 Tahun 2025 Tentang Juknis Penggunaan Dana BOSP Terhadap Penggunaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan Di SMA Negeri 1 Baubau*. Journal Evidence Of Law, 4(3), 1920-1931.
- Hafifah, Inaka Hamidah Nur. *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Arkas) Dana Bos di Disdikbud Kabupaten Batang*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung, 2022.
- Hidayat Ara, Imam Machali, (2022) *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung. Hal 24
- INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK. "Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional."(2006). <https://piaud.uin-suka.ac.id>
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). (2024). *Survei Penggunaan Teknologi di Sekolah*.
- Mayasari, A. (2021). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Menengah*
- Norhidayah, M., Dharma, A. S., & Husaini, M. (2024). *Manajemen Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Smp Negeri 3 Batumandi Kecamatan Batumandi Kabupaten BALANGAN*. Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan, 1(2), 194-203.
- Nuraisyah, N. (2025). *Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (Bosp) Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sma Negeri 4 Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Simangunsong, Maranatha, Hotlin Siregar, and Rosalinda Septiani Sitompul. "Pengaruh Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (Raks) Terhadap Efisiensi Pengelolaan Anggaran Sekolah Pada Kantor Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Pagaran." *Ecojurnal-Jurnal Ekonomi dan Manajemen* (2022): 105-110.
- Soffy dan Asauri, (2004), *Pengertian Pemeliharaan*. hal 12
- Syaifullah MS. (2021). *Manajemen* Jurnal BeduManagers, Vol.7, No.1, 30 Juni 2026

BEduManageRs Journal

Borneo Educational Management and Research Journal, Vol.7, No.1, 2026

ISSN: 2747-0504

keuangan pendidikan. Scolae:  
Journal of Pedagogy, 4(1), 11-17  
*Teknologi Informasi dalam  
Meningkatkan Mutu Pelayanan  
Pembelajaran di SMK*.JIIP-Jurnal  
Ilmiah Ilmu Pendidikan, 4(5), 340-  
345